

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ACADEMIC WRITING PADA TUTOR BAHASA INGGRIS KELURAHAN PANCOR, KECAMATAN SELONG, LOMBOK TIMUR

St. Ayu Surayya^{1*}, Ari
Prasetyaningrum²

^{1,2)} Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Hamzanwadi

Article history

Received : 8 Maret 2023

Revised : 28 Maret 2023

Accepted : 6 Mei 2023

*Corresponding author

St. Ayu Surayya

Email : ssurayya@hamzanwadi.ac.id

Abstrak

Penulisan akademis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang mengajar pada jenjang pendidikan formal maupun non-formal. Hal ini sejalan dengan kebutuhan publikasi seorang pendidik demi menyebarkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Untuk itu, dosen dan mahasiswa Universitas Hamzanwadi, khususnya dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris secara bersinergi melaksanakan pelatihan dan pendampingan menulis akademis selama dua bulan, terhitung tanggal 3 November 2022 hingga Januari 2023 secara daring dan luring dengan target pengabdian para tutor bahasa Inggris di kecamatan Selong, Lombok Timur, yakni *Fun English Club Course, Best-One Education*, dan *Bale Beleq English Course*. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini melalui *google meet* selama 4 jam, dilanjutkan dengan melaksanakan pendampingan secara intens dengan metode *one on one consultation* bagi peserta yang tertarik mengikuti kegiatan *academi writing*. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini berdampak positif bagi para peserta pelatihan dan pendampingan, dilihat dari semangat berdiskusi selama pelatihan dan publikasi karya ilmiah yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias memantau lomba kepenulisan yang tersebar di media masa.

Kata Kunci: Menulis Akademis Tutor Bahasa Inggris; Pendampingan; Pelatihan

Abstract

Academic writing becomes a fundamental need that an educator, both formal and informal educators, must have. It is in line with the publication needs of an educator to spread their knowledge. For this reason, lecturers and students of Hamzanwadi University, especially lecturers of the English Language Education study program, synergize to carry out training and academic writing assistance for two months, starting from November 3rd, 2022, to January 7th, 2023, online and offline with the target of dedication for English tutors in Selong sub-district, East Lombok, namely Fun English Club Course, Best-One Education, and Bale Beleq English Course. The stages in implementing this training are through google meet for 4 hours, followed by intense mentoring with the one on one consultation method for participants interested in academic writing activities. The results of this training and mentoring positively impact the tutors, judging from the spirit of discussion during the training and the publication of scientific papers that have been successfully published in national journals. In addition, the tutors also seemed enthusiastic about monitoring the writing competition spread in the mass media.

Keywords: Academic Writing; English Language Tutor; Mentoring; Training

Copyright © 2023 St. Ayu Surayya & Ari Prasetyaningrum

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh pendidik. Kemampuan menulis, terutama kemampuan menulis akademis ini berkaitan dengan kemampuan seorang pendidik, baik pendidik pada sekolah formal maupun informal, dalam mengungkapkan pikiran dan pendapat, serta membagikan ilmu pengetahuan mereka secara formal dan tersistematis. Kemampuan ini juga sangat erat kaitannya dengan peningkatan jenjang karir yang dimiliki seorang pendidik. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya kemampuan seorang pendidik, maka semakin tinggi tingkat intelektualitas dan kredibilitasnya. Fitriani (2019) & Klimova (2017) menyatakan bahwa menulis penting demi meningkatkan pendidikan dan menunjang karir seorang individu.

Lebih spesifik lagi, kegiatan menulis pada para pendidik disini dapat berbentuk penulisan essay dan karya ilmiah. Hal ini bertujuan agar para pendidik bisa mempublikasikan hasil karya mereka di media massa online maupun cetak, baik nasional maupun internasional. Selain itu, kemampuan menulis essay dan karya ilmiah ini juga menjadi kualifikasi utama yang menentukan seseorang agar lebih cepat diterima untuk mengajar, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, serta untuk mendapatkan beasiswa (Aini et al., 2022). Apalagi, pendidik saat ini dituntut melakukan peningkatan keterampilan menulis essay dan karya ilmiah demi peningkatan kualitas pendidikannya untuk keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman (Mubarakah et al., 2021). Untuk itu, pentingnya peningkatan penulisan essay dan karya ilmiah ini harus menjadi perhatian semua pihak, baik dari pemerintah, pihak swasta, maupun civitas akademika yang memiliki tugas tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian (Arifa & Prayitno, 2019).

Di lain sisi, kebutuhan akan pengalaman dan kegiatan kepenulisan ini juga pun dirasakan penting oleh para tutor bahasa Inggris di kelurahan Pancor, kecamatan Selong, Lombok Timur. Pancor yang memiliki tiga perguruan tinggi di wilayahnya, yakni Universitas Hamzanwadi, Ma'had Darul Qur'an Wal Hadits Nahdatul Wathan Diniyah Islamiah Pancor (MDQH NWDI Pancor), dan Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor (IAIH Pancor), berdampak pada peningkatan jumlah tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di kelurahan ini. Selain itu, kebutuhan akan peningkatan kemampuan bahasa Inggris dianggap penting karena adanya program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Hamzanwadi yang merupakan universitas kedua terbaik di provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana mahasiswa diwajibkan menguasai bahasa tersebut. Selain itu, pada dasarnya bahasa Inggris masih menjadi bahasa favorit kedua yang ingin dikuasai oleh pelajar di Indonesia. Bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan bagi peserta didik untuk mampu berkomunikasi di berbagai situasi dalam berbahasa Inggris (Hanafiah, 2019; Yulizar & Aminah, 2022).

Lebih jauh lagi, tutor pada lembaga bahasa Inggris di kecamatan Pancor ingin mengembangkan sayap mereka, tidak hanya sebagai pelajar saja. Para tutor bahasa Inggris yang lebih banyak merupakan mahasiswa, kebanyakan memfokuskan kegiatan mereka pada pengajaran semata. Padahal, mereka mengaku tujuan besar mereka menjadi pengajar di lembaga tersebut tidak hanya untuk mengembangkan ilmu mereka saja, tetapi juga ingin mendapat pengalaman lebih, seperti mendapatkan beasiswa pendidikan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti ajang prestasi, dan lain-lain. Dari semua kegiatan yang tersebut, keahlian menulis menjadi syarat yang paling signifikan. Selain persyaratan bahasa asing yang harus dikuasai, pendaftar beasiswa dan kampus tujuan baik luar maupun dalam negeri mensyaratkan beberapa esai (Aini et al., 2022).

Akan tetapi, permasalahannya, banyak pendidik yang tidak memiliki pengalaman dalam kegiatan kepenulisan. Dari 18 tutor yang ikut dalam pelatihan, 14 orang atau 78% mengaku hanya menulis ketika memiliki tugas saja. Mereka juga mengaku tidak memiliki pendamping yang bisa menuntun mereka menulis secara efektif dan berkesinambungan. Berdasarkan dari kebutuhan para tutor bahasa Inggris tersebut, maka dosen dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi merasa terpanggil untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan academic writing pada tutor bahasa Inggris di kelurahan Pancor.

Kelurahan Pancor merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kelurahan ini memiliki kodepos 83611, kode telepon 0376 dan kode wilayah menurut kemendagri 52.03.07.1001, dengan lokasi paling barat. Dengan total penduduk lokal sebanyak 17.517 pada tahun 2017 menurut data BPS, Pancor merupakan pusat perdagangan sehingga disini dapat ditemukan berbagai jenis toko dan penyedia jasa. Selain itu, di kelurahan Pancor ditemukan berbagai perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Hamzanwadi, Ma'had Darul Qur'an Wal Hadits Nahdatul Wathan Diniyah Islamiah Pancor (MDQH NWDI Pancor), dan Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor (IAIH Pancor),

Adapun 18 (delapan belas) tutor bahasa Inggris yang menjadi peserta pada pelatihan dan pendampingan Academic Writing ini berasal dari beberapa Lembaga kursus bahasa Inggris di kelurahan Pancor, yakni:

1. Fun English Club Course

Dibentuk pada tahun 2016 oleh Rahmat Latif, tutor pada lembaga ini adalah sebanyak 7 orang.



Gambar 1. Tutor dan Peserta Fun English Club Course

2. Best-One Education

Memiliki 9 tutor, lembaga kursus ini dibentuk pada tahun 2016, namun mendapatkan izin operasional tahun 2018. Lembaga ini diprakarsai oleh M. Junaidi Marzuki, M.Ed. MA, TESOL dan beralamatkan di Jl. Raya Pancor Sanggeng, RT 12.



Gambar 2. Tutor dan Peserta Best-One Education

3. Bale Beleq English Course

Beralamatkan di Jl. Dewi Sartika, Pancor, Bale Beleq dibentuk pada tahun 2017 oleh Hasan Basri. Tutor bahasa Inggris di Lembaga ini berjumlah 9 orang.



Gambar 3. Tutor dan Peserta Bale Beleq English Course

Berdasarkan pembahasan di atas, pelatihan *academic writing* ini tentu akan terasa besar manfaatnya bagi para tutor lembaga kursus bahasa dan sekaligus sesuai dengan tujuan penelitian ini. Hal ini karena pelatihan *writing* akan meningkatkan kualitas para peserta pelatihan pada bidang penulisan akademik dan memperbesar peluang para peserta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta peluang mendapatkan beasiswa. Untuk itu, pada akhir tujuan dilaksanakan pengabdian pada masyarakat ini adalah agar para tutor bahasa Inggris mengetahui manfaat penting dari *academic writing* bagi para pendidik formal maupun informal, memiliki semangat untuk menulis akademis dan mampu menghasilkan tulisan yang mengikuti sistematika *academic writing* yang benar. Lebih jauh lagi, kegiatan pelatihan *academic writing* tutor bahasa Inggris berfungsi untuk memberikan ilmu menulis akademis dengan teknik menulis yang tepat. Sedangkan, pendampingannya berfungsi untuk mengontrol dan membimbing kegiatan menulis para tutor secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang relatif lama. Dengan demikian, diharapkan ketercapaian program menjadi lebih maksimal.

METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan pada pelatihan dan pendampingan ini, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi dan interview

Observasi dan interview dilakukan langsung oleh 3 (tiga) mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi yang berperan sebagai tutor di tiga lembaga kursus bahasa Inggris tersebut, yakni Best-One Education, Bale Beleq English Course, dan Fun English Club Course selama seminggu sebelum pelaksanaan pelatihan yakni tanggal 25 -28 Oktober 2022. Tahapan ini dilaksanakan dengan metode dimana tutor langsung terjun ke lapangan dan bertanya pada pendiri lembaga kursus tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pesan singkat online.

2. FGD dosen dan mahasiswa

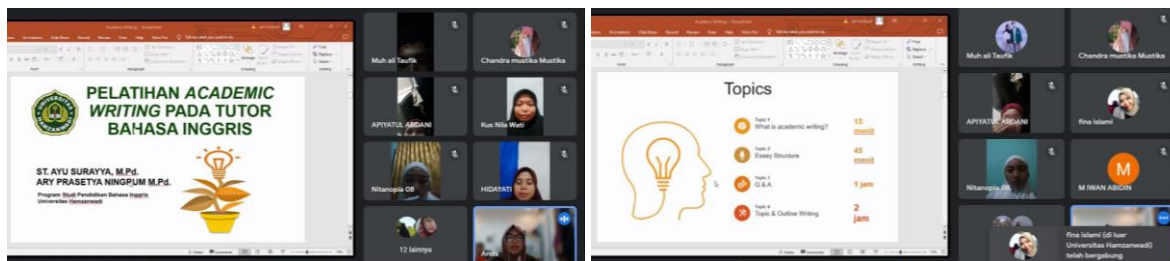
Dilaksanakan oleh 2 dosen dan 3 mahasiswa, tahap ini bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap tujuan, prosedur pelaksanaan pendampingan, dan materi yang akan disampaikan selama pendampingan berlangsung. FGD dilaksanakan menggunakan aplikasi google meet pada tanggal 28 Oktober 2022 pada jam 20.00 WITA.

3. Koordinasi antar perguruan tinggi dengan lembaga kursus sasaran

Setelah materi "Pelatihan dan Pendampingan Academic Writing pada Tutor Bahasa Inggris Kelurahan Pancor" ditetapkan, maka dosen langsung berkoordinasi dengan P3MP dan Fakultas Bahasa dan Humaniora Universitas Hamzanwadi untuk mengurus surat izin PKM. Setelah mendapat persetujuan mitra, maka dosen dan mahasiswa kembali berkoordinasi dengan lembaga kursus selaku mitra sasaran untuk menentukan waktu PKM.

4. Pelatihan

Pelatihan ini disampaikan langsung oleh dua orang pengabdian yang merupakan dosen program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Hamzanwadi selama 4 jam, dimulai pukul 09.00-14.00 WITA melalui aplikasi google meet dengan alamat link <https://bit.ly/PelatihanAcademicWriting> pada tanggal 3 November 2022 dan dihadiri oleh 18 tutor, yakni 7 orang dari Bale Beleqq English Course, 5 tutor dari Best-One Education dan 6 tutor dari Fun English Course.



Gambar 4. Materi Pelatihan Academic Writing

5. Pendampingan

Tahap pendampingan merupakan tahap inti dari kegiatan PKM ini. Pada tahap ini mahasiswa dan dosen secara sinergis membimbing tutor bahasa Inggris dalam menulis essay maupun karya ilmiah yang akan mereka ikuti. Kegiatan berupa bimbingan langsung maupun melalui pesan singkat aplikasi Whatsapp. Pemilihan metode *one on one consultation* ini dengan pertimbangan agar para tutor benar-benar mendapatkan bimbingan secara intensif dan terpusat. Pada pendampingan ini, para tutor diberikan kebebasan untuk mencari dan mengikuti lomba maupun publikasi kepenulisan secara bebas, dari tanggal 3 November 2022 hingga 7 Januari 2023.

6. Evaluasi dan Penulisan Laporan

Ini merupakan tahapan akhir dari penulisan laporan dimana dosen pengabdian dan mahasiswa secara bersama-sama mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan dari tanggal 25 Oktober–7 Januari 2023.

HASIL PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan akan Academic Writing dan aplikasi menulis online

Sebelum mendapatkan pelatihan, sebagian besar para 18 orang tutor tidak memiliki ilmu tentang kepenulisan. Mereka tidak mengerti teknik menulis yang benar, tidak mengerti bagaimana cara mencari artikel berkualitas di internet dan termasuk penggunaan aplikasi menulis gratis yang tersedia di internet seperti quillbot, Grammarly.com, dan lain-lain. Hal ini dibuktikan oleh survey singkat menggunakan aplikasi menti.com sebelum dilaksanakannya pelatihan, yang tertera di tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Survey Mentimeter.com terkait pengetahuan awal peserta

Topik	N	Total N	%
Tahu Aplikasi Quillbot	0	18	0
Tahu Grammarly.com	6	18	50%
Tahu tentang Academic Writing	4	18	22%
Tahu tentang manfaat Academic Writing	4	18	22%

Namun setelah mendapatkan pelatihan, para peserta pelatihan 100% mengetahui *academic writing*, dan manfaatnya, serta tahu akan aplikasi quillbot dan Grammarly.com. Sebagai bukti tambahan, kesan singkat dikirimkan oleh tutor setelah mengikuti pendampingan kepenulisan secara berkala. Pesan singkat ini (gambar 5) dikirimkan, tanpa diminta oleh pengabdian. Ini artinya, para tutor secara tulus mengungkapkan rasa syukur mereka setelah dilatih dan dibimbing. Bahkan, pada gambar 6, tutor masih ingat dan menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan pengabdian saat pelatihan, yakni materi tentang aplikasi menulis Quillbot dan Grammarly.com.



Gambar 5. Pengetahuan peserta akan academic writing setelah pelatihan

Menghasilkan tulisan yang mengikuti sistematika academic writing

Sebelumnya, para tutor bahasa Inggris tidak pernah menulis selain dari tulisan untuk tugas mereka di kampus dan tempat kerja. Mengingat mereka memiliki tanggung jawab sebagai pendidik dan bahkan ada beberapa tutor yang masih berstatus sebagai mahasiswa, para tutor ini tidak mau menyempatkan diri dalam

mengikuti kegiatan kepenulisan. Dari hasil survey singkat menggunakan mentimeter.com, 16 peserta (89%) tidak pernah menulis selama 1 tahun terakhir. Artinya, hanya 11% peserta yang masih menyempatkan diri menulis di buku harian, di laptop atau di media tulis online atau aplikasi menulis online.

Namun, selama mengikuti pendampingan, pengabdian secara intens membagikan informasi lomba dan kegiatan menulis kepada para tutor. Walau hanya beberapa tutor saja yang terlihat tertarik dan secara serius menekuni kegiatan menulis, namun bentuk nyata manfaat dari pelatihan dan pendampingan menulis ini sangat terlihat, terlebih ketika tutor dengan kemauannya sendiri mempublikasikan penelitiannya di jurnal nasional. Pada akhirnya, dari 18 peserta pelatihan dan pendampingan, 1 peserta menghasilkan tulisan yang dimuat di jurnal nasional dan 1 peserta menghasilkan tulisan yang diikuti sertakan dalam lomba essay nasional.



Gambar 6. Tutor bahasa Inggris mengikuti lomba menulis nasional (a) dan mempublikasikan penelitian pada jurnal nasional (b)

Hasil pelatihan dan pendampingan diatas menggambarkan beberapa kesimpulan. Pada awal pelatihan, yakni sebelum para tutor mendapat materi pelatihan *academic writing*, para tutor sebenarnya sudah tertarik untuk menulis. Namun, karena ilmu tentang kepenulisan yang terbatas, mereka merasa bahwa menulis merupakan kegiatan yang membutuhkan banyak energi, sedangkan menghasilkan tulisan yang baik menurut mereka merupakan hal yang sulit untuk dijangkau. Tentu, ini merupakan imbas dari kurangnya pengetahuan para tutor bahasa Inggris terhadap strategi tersebut. Fakta ini sejalan dengan pernyataan (Selvi & Untari, 2019) bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif baru. Artinya, kurangnya implementasi para tutor bahasa Inggris untuk menulis akademis sejalan dengan pemahaman mereka yang minim terhadap ilmu kepenulisan baik itu strategi dan teknik kepenulisan maupun terhadap aplikasi-aplikasi kepenulisan yang telah berkembang pesat zaman sekarang.

Namun, berdasarkan dari pengamatan serta sharing session antara tim pengabdian dengan para tutor bahasa Inggris setelah mengadakan pelatihan dan pendampingan selama dua bulan, para tutor bahasa Inggris memiliki inspirasi dan termotivasi untuk mulai menulis akademis secara profesional. Mereka mencoba menulis pada wadah berskala nasional, dimana wadah ini jauh lebih luas dibandingkan dengan lingkaran tanggung jawab mereka sebagai tutor sekaligus mahasiswa. Keinginan dan tindakan mereka ini murni karena kesadaran akan pentingnya keahlian menulis untuk meningkatkan kualitas diri mereka sebagai pendidik. Hal ini tentu menjadi indikator bahwa tujuan pelatihan telah tercapai, seperti hasil observasi (Prahmana & Lisani, 2022) peserta pelatihan meningkatkan keterampilan, tingkah laku dan efektif dalam berpikir. Pemahaman peserta meningkat karena peserta mengikuti pelatihan dengan baik (Sari et al., 2019; Surayya et al., 2021; Surayya et al., 2020; Wibawa, 2020).

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tutor bahasa Inggris yang ikut dalam pelatihan dan pendampingan ini tertarik dan intens mengikuti pendampingan. Karena, dari 18 tutor yang mengikuti kegiatan pelatihan, hanya 3 tutor yang terbukti mengikuti lomba dan menulis di jurnal. Artinya, produktifitas tutor hanya memiliki peningkatan sebesar 17% dari 0%. Hal ini wajar terjadi, karena memang menulis merupakan minat

yang tidak bisa dipaksakan. Pengabdian pun menyadari bahwa tidak semua tutor bahasa Inggris memiliki bakat dan minat yang sama dengan tutor yang lain. Namun, sekali lagi, melihat hasil berupa adanya publikasi di jurnal nasional dan kesan dari para tutor, dapat dipastikan bahwa pelatihan ini dikatakan berhasil. Kesimpulan ini sejalan dengan pendapat Kurniasari et al., (2018) dan Safitri (2019), meskipun pelatihan tidak dapat memecahkan semua permasalahan kinerja, tetapi program pelatihan bisa meminimalkan permasalahan kondisi-kondisi baru.

KESIMPULAN

Dari hasil yang tertera di atas, dapat dikatakan bahwa pelatihan dan pendampingan ini berhasil. Hal ini terlihat dimana peserta yang sebelumnya tidak tahu aplikasi menulis, tidak tahu academic writing menjadi dari peningkatan pengetahuan peserta akan pengertian academi writing dan manfaatnya, serta peningkatan pengetahuan tentang aplikasi menulis seperti quillbot dan Grammarly.com. Peserta juga menjadi bersemangat menulis. Bahkan, peserta yang sebelumnya tidak pernah mengikuti kegiatan kepenulisan pada akhirnya secara aktif menghasilkan karya tulis akademis dengan cara mengikuti perlombaan menulis nasional dan mempublikasikan penelitiannya di jurnal nasional. Hasil ini memberikan gambaran bahwa para pendidik, baik pendidik dari sekolah formal maupun informal, sama dengan siswa, sebenarnya memiliki potensi untuk memiliki kualitas yang lebih dari standar mereka saat ini, termasuk pada keahlian menulis. Tetapi tuntutan profesi dan kurangnya pengetahuan yang berkualitas tentang pelatihan menulis membuat para tutor ini enggan untuk mencoba hal-hal baru yang berkaitan dengan kegiatan kepenulisan, seperti lomba dan mempublikasikan esai atau karya tulis ilmiah di media maupun jurnal. Padahal, jika para tutor bahasa Inggris memiliki motivasi dan sadar akan pentingnya keahlian menulis, maka dipastikan bahwa tutor tersebut dapat belajar menulis secara otodidak dan hanya membutuhkan sedikit bimbingan para ahli.

PUSTAKA

- Aini, S., Sadikin, I. S., Lestari, S., Unggul, U. E., & Jeruk, K. (2022). Pendampingan menulis esai deskriptif dan esai pribadi sebagai syarat seleksi beasiswa studi lanjut dan perguruan tinggi luar negeri. *Jurnal Abdimas*83, 8(3), 156–161.
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan kualitas pendidikan: Program pendidikan profesi guru prajabatan dalam pemenuhan kebutuhan guru profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i1.1084>
- Fitriani, S., & Istaryatiningtias. (2018). Upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan academic writing. *Prosiding PKM-CSR*, 1, 1012–1020.
- Hanafiah, W. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui media film. *Epigram*, 16(2), 149–158.
- Klimova, B. (2013). The importance of writing. *Parirex-Indian Journal of Reasearch*, 2(1), 9–11. <https://doi.org/10.15373/22501991/JAN2013/4>
- Kurniasari, R., Oktiani, N., & Ramadhanti, G. (2018). Pelatihan kerja dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan baru pada PT Kusumatama Mitra Selaras Jakarta. *Widya Cipta Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 239–246. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta%0APelatihan>
- Mubarokah, L., Azizah, U. N., & Nugroho, B. N. (2021). *Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 2(9), 1349–1358.

- Prahmana, R. C. I., & Lisani, L. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah menggunakan digital platform pada masa pandemi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 84–95. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10727>
- Safitri, D. E. (2019). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan. *Dimensi*, 8(2), 240–248.
- Sari, I. P., Sari, M. N., & Miffah, Z. (2019). Pelatihan membuat media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 119–126.
- Selvi, E., & Untari, D. (2019). Sikap motivasi dan pengembangan jiwa kewirausahaan studi kasus Mahasiswa Politeknik Kridatama. *Widya Cipta Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 51–60.
- Surayya, Siti Ayu, Prasetyaningrum, A., & Lailawati, L. (2021). Pendampingan optimalisasi penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris sederhana untuk meningkatkan Creativity Quotient. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 159–169. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4172>
- Surayya, ST. Ayu, Asrobi, M., & Prasetyaningrum, A. (2020). Pendampingan public speaking pada tutor lembaga kursus bahasa Inggris. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 36–45. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2724>
- Wibawa, W. D. (2020). Analysis hasil evaluasi pembelajaran pada peserta pelatihan dasar CPNS. *Jurnal AgriWidya*, 1(1), 128–142.
- Yulizar, I., & Aminah, S. (2022). Mengapa bahasa Inggris menjadi mata pelajaran wajib di Indonesia. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 6(2). <https://doi.org/10.58822/tbq.v6i2.88>

Format Sitasi: Surayya, S.T.A & Prasetyaningrum, A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan *Academic Writing* Pada Tutor Bahasa Inggris Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong, Lombok Timur. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(2): 1055-1062. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3059>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))